

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN: PENERAPAN BUDAYA NILAI “IPK” IMAN, PENGHARAPAN DAN KASIH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI STIKES RS BAPTIS KEDIRI

Aries Wahyuningsih
STIKES RS Baptis Kediri
Email: aries.wahyuningsih@gmail.com

ABSTRAK

WHO telah menyatakan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai sebuah pandemi. Pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk menanganinya. Kebijakan (*policy*) adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Permenkes RI. No. HK.01.07/MENKES/382/2020 mengatur tentang tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Tujuan penulisan adalah menggambarkan penerapan implementasi kebijakan protokol kesehatan melalui penerapan nilai dasar IPK (Iman, Pengharapan dan Kasih) untuk menangani pandemi Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri. Desain penelitian deskriptif *survey* dengan melakukan studi pustaka. Sumber data primer yang digunakan adalah mengumpulkan data kebijakan tim Satgas Covid 19 yang berlaku dan dilaksanakan di STIKES RS Baptis Kediri. Selanjutnya data dan informasi yang diperoleh dilakukan secara induksi, reduksi untuk kemudian disajikan dalam bentuk sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Implementasi kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri dilaksanakan dengan menggunakan siklus *input, proses* dan *out put* dan telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku di STIKES RS Baptis Kediri.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan Protokol Kesehatan, Pencegahan Covid-19

HEALTH PROTOCOL POLICY:IMPLEMENTATION OF THE "IPK" VALUES OF FAITH, HOPE AND LOVE AS A PREVENTION EFFORT FOR COVID-19 IN STIKES BAPTIS KEDIRI HOSPITAL

ABSTRACT

WHO has declared *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* a pandemic. The government made a series of policies to deal with it. Policy is the principle or way of acting that is chosen to direct decision making. RI Minister of Health Regulation No. HK.01.07/MENKES/382/2020 regulates the Health Protocol for the Community in Public Places and Facilities in the Context of Prevention and Control of Covid-19. The purpose of writing is to describe the implementation of health protocol policies through the application of basic IPK values (Faith, Hope and Love) to deal with the Covid-19 pandemic at STIKES Baptis Kediri Hospital. Descriptive survey research design by conducting a literature study. The primary data source used is to collect data on the Covid-19 Task Force Team policy that is applicable and implemented at STIKES Baptist Kediri Hospital. Furthermore, the data and information obtained is done by induction, reduction and then presented in a simple form so that it is easy to understand. The implementation of the Covid-

19 Health Protocol policy at STIKES Baptis Kediri Hospital was carried out using the Input, Process and Output cycle and had been carried out in accordance with the applicable standards at STIKES Baptis Kediri Hospital.

Keywords: Health Protocol Policy, Implementation, Prevention Covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease-19 atau Covid-19, merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2* (SARS-CoV-2). *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan status global pandemi Covid-19 karena penyebaran wabah penyakit yang meluas dan menyerang di berbagai negara dan seluruh masyarakat berpotensi tertular infeksi penyakit Covid-19. Kondisi darurat *global* pandemi Covid -19 telah berdampak pada sektor kesehatan, sektor pendidikan, sektor ekonomi, sehingga diperlukan upaya untuk mencegah penyebaran dan penularan virus corona dengan cara lebih efektif dan efisien sehingga tidak menyebar luas diberbagai wilayah.

Pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk menangani pandemi Covid-19. Kebijakan (*policy*) merupakan prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Permenkes RI. No. HK.01.07/MENKES/382/2020 mengatur tentang tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Kebijakan yang baik menjadi kunci utama penanganan pandemi Covid-19. Kebijakan berfungsi mengatur seluruh proses pelayanan masyarakat dan memastikan seluruh kegiatan di berbagai sektor berjalan secara normal dengan penyesuaian terhadap kondisi pandemi Covid-19. STIKES RS Baptis Kediri sebagai salah satu lembaga pendidikan mendukung kebijakan pemerintah dan membuat kebijakan kampus sebagai dasar untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 mengacu pada budaya nilai dasar “IPK” (Iman, Pengharapan dan Kasih) yang tercermin dalam budaya organisasi yang bertujuan untuk mengurangi stigma terhadap Covid-19. Penulisan ini memberikan gambaran secara umum implementasi kebijakan protokol kesehatan untuk menangani pandemi Covid-19 yang telah dilaksanakan di STIKES RS Baptis Kediri. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran upaya implementasi kebijakan protokol kesehatan melalui penerapan budaya nilai dasar IPK untuk menangani pandemi Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang implementasi kebijakan protokol kesehatan dengan menerapkan nilai IPK sebagai upayan untuk pencegahan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka/*library research* dengan cara mengumpulkan data kebijakan di STIKES RS Baptis Kediri. Data kebijakan yang di kumpulkan adalah Manual Operasional Prosedur (MOP) tentang penerapan protokol kesehatan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri dan menjadi sumber pustaka penelitian. Analisis data dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan sumber pustaka yang *relevan*. Sumber data primer yang digunakan adalah data kebijakan Tim Satgas Covid-19 STIKES RS Baptis Kediri. Data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi tentang impementasi kebijakan yang berlaku dan menjadi acuan di STIKES RS Baptis Kediri. Studi pustaka dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang sudah ada kemudian memahami dari setiap kesimpulan dan mengambil sumber-sumber data tersebut untuk dijadikan literatur dan referensi untuk dapat di deskripsikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode analisis yang dipakai adalah deskriptif. Penulis melakukan kajian sederhana dengan menggambarkan implementasi kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri, berdasarkan pada fakta fakta yang ditemukan (*fact finding*) melalui pengamatan (*observasi*), hasil diskusi tentang Covid-19 dari media sosial ataupun sumber lainnya, kemudian dikaji sesuai teori yang relevan. Selanjutnya data dan informasi yang diperoleh disajikan untuk dapat memberikan

gambaran tentang implementasi kebijakan Protokol kesehatan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STIKES RS Baptis Kediri memiliki nilai dasar yaitu Iman, Pengharapan dan Kasih (IPK). Nilai dasar ini telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua STIKES No. 084/12/XII/SK.Ketua/STIKES RSBK/2011 tentang pemberlakuan Nilai Dasar STIKES RS Baptis Kediri. Nilai IPK menjadi ciri dalam budaya organisasi dan mendasari semua aktifitas institusi STIKES RS Baptis Kediri yang di wujudkan dalam visi STIKES RS Baptis Kediri yaitu menjunjung Nilai Kasih. Penerapan Nilai IPK di wujudkan untuk mendukung pencapaian visi STIKES RS Baptis Kediri dan di implementasikan dalam pengelolaan sistem manajemen, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pandemi Covid-19 berdampak luas pada kesehatan fisik dan psikologi serta sistem pengelolaan institusi STIKES RS Baptis Kediri. Penerapan IPK dilaksanakan untuk mendukung upaya institusi mencegah penularan COVID-19 di lingkungan kampus STIKES RS Baptis Kediri. Peran pemangku kebijakan di STIKES RS Baptis Kediri sangat penting sebagai wujud komitmen dan dukungan terhadap pelaksanaan kebijakan.

Hasil kajian tentang implementasi kebijakan protokol kesehatan, penerapan budaya nilai Iman, pengharapan dan kasih (IPK) sebagai upaya pencegahan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri telah dilaksanakan dengan menggunakan siklus manajemen *Input, Process* dan *Out Put*.

1. **INPUT**

Hasil implementasi kebijakan protokol kesehatan dengan budaya IPK pada siklus manajemen kebijakan *input*, telah di implementasikan dengan menyediakan sumber daya manusia, prosedur, sarana dan prasarana sesuai kebutuhan.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan organisasi dan berfungsi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Implementasi kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri adalah membentuk Tim Satuan Tugas Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan STIKES RS Baptis Kediri berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIKES RS Baptis Kediri No. 001/4/I/SK.Ketua/STIKES RSBK/2021 yang terdiri dari pengelola, dosen dan karyawan yang menjalankan program kebijakan dan bertugas untuk mencegah, mengurangi penyebaran dan melindungi warga kampus STIKES RS Baptis Kediri dengan langkah yang cepat, tepat dan fokus terpadu dan bersinergi. Kebijakan untuk mengatur operasional lembaga melalui pengaturan hari kerja dinas sesuai instruksi Ketua STIKES RS Baptis Kediri.

b. Prosedur

Manual Operasional Prosedur (MOP) dibuat untuk mendukung dan memastikan bahwa program implementasi kebijakan protokol kesehatan di STIKES RS Baptis Kediri telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Kebijakan protokol kesehatan dibuat dalam bentuk sebuah prosedur, peraturan, pengumuman ataupun himbauan yang tertulis sehingga dapat di pahami oleh seluruh civitas akademika dan apabila ditemukan sebuah pelanggaran terhadap implementasi protokol kesehatan Covid-19, maka akan dilakukan langkah perbaikan oleh tim SATGAS Covid-19 STIKES RS Baptis Kediri. Manual Operasional Prosedur yang telah ditetapkan oleh pemangku kebijakan, Ketua STIKES RS Baptis Kediri dan menjadi bagian dari data kebijakan unit penjaminan mutu tentang protokol kesehatan pandemi Covid-19 di lingkungan STIKES RS Baptis Kediri seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Prosedur protokol kesehatan covid-19 STIKES RS Baptis Kediri

No	Kebijakan	Prosedur Protokol Kesehatan Covid-19
1	MOP /C7.1/002.a/UPM/STIKES/RSBK/2021	Prosedur protokol pelaporan dan penanganan bila ada anggota laboratorium terinfeksi atau menjadi ODP/PDP (orang dalam pemantauan/pasien dalam pemantauan).
2	MOP /C7.1/002.b/UPM/STIKES/RSBK/2021	Prosedur pemeriksaan kesehatan dan penanganan terduga infeksi Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri
3	MOP /C7.1/003/UPM/STIKES/RSBK/2021	Prosedur tentang protokol skrining masuk kampus STIKES RS Baptis Kediri selama masa pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk mencegah agar tidak terjadi penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas.
4	MOP /C7.1/006/UPM/STIKES/RSBK/2021	Prosedur protokol penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemi Covid-19 STIKES RS Baptis Kediri yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan semua warga satuan pendidikan yang merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri

c. Sarana prasarana

Fasilitas dan sarana prasarana yang telah tersedia merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung program implementasi kebijakan protokol kesehatan Covid_19 di STIKES RS Baptis Kediri. Pihak manajemen STIKES RS Baptis Kediri. sangat mendukung upaya pencegahan covid -19 sehingga fasilitas dan sarana yang dibutuhkan tersedia dan terus dilengkapi, misalnya tempat mencuci tangan di seluruh area kampus, hand sanitizer di setiap ruangan, tersedia alat pengukur suhu di pintu masuk, transportasi kendaraan dinas untuk memfasilitasi karyawan yang melakukan vaksin. Tim Satgas Covid-19 bertugas piket secara bergiliran untuk memastikan bahwa civitas akademika yang masuk area kampus telah menerapkan protokol kesehatan dengan benar, apabila terdapat orang yang tidak menggunakan masker maka akan diberikan masker dan diberitahukan bahwa mereka wajib mentaati prokes. Sarana pendukung lain yang sangat penting dalam mendukung implementasi kebijakan pencegahan penularan Covid-19 adalah tersedianya tempat isolasi mandiri bagi keluarga besar STIKES RS Baptis Kediri (mahasiswa, dosen dan keluarga), hal ini merupakan penerapan nilai saling mengasihi sesama , terutama bagi yang membutuhkan dukungan tempat isoman. Dukungan psikologis juga diberikan dengan mendoakan yang sakit, tidak membuat stigma negatif bagi yang sakit, karena meyakini dengan iman sehat sakit adalah berasal dari Tuhan, memotivasi kesembuhan dengan memasang poster “Hati yang gembira obat yang manjur”. Dukungan ekonomi diberikan oleh pihak manajemen dengan memberikan kebijakan cuti selama sakit dan memberikan gaji tetap sesuai hak karyawan. Hal inilah yang menjadi ciri khas penerapan budaya dengan nilai “IPK” (Iman, Pengharapan,Kasih). Sarana Prasarana yang mendukung proses pembelajaran diperlengkapi dengan Ed Link yang terintegrasi.

2. *PROCESS*

Kebijakan pada siklus proses telah di implementasikan melalui penerapan tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan proses menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan. Perencanaan yang dilakukan untuk implementasi kebijakan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri adalah mengidentifikasi masalah : data harian yang terkonfirmasi Covid-19, melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan kebijakan protokol kesehatan Covid-19, membuat strategi dengan menyusun langkah-langkah pencegahan agar tidak terjadi penularan, misalnya kebijakan *Work From Home* (WFH) dengan target kerja yang tetap terukur, menghindari berkerumun serta mengidentifikasi hambatan atau kendala yang terjadi saat implementasi kebijakan protokol kesehatan Covid-19 dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Implementasi kebijakan protokol kesehatan Covid-19 bertujuan agar tidak terjadi penularan di lingkungan Kampus STIKES RS Baptis Kediri sehingga civitas tetap dapat beraktivitas secara aman dan juga tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain di sekitarnya. Tim Satgas Covid-19 telah menjalankan perannya dengan baik, pedoman yang digunakan adalah informasi dari pemerintah terkait *trend* perkembangan kasus Covid-19 dan diikuti setiap hari, Prosedur dilaksanakan sesuai MOP sebagai panduan tata laksana pencegahan Covid-19 di lingkungan kampus. Pelaksanaan pencegahan covid bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota sebelum mengikuti pembelajaran terbatas adalah dilakukan karantina selama 14 hari di tempat yang telah disediakan institusi. Pelaksanaan pada laboratorium adalah setiap mahasiswa wajib melakukan swab, yang dikoordinir oleh tim satgas Covid-19 institusi dan bekerjasama dengan Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri. Bila hasil negative diperkenankan mengikuti kegiatan dan bila hasilnya terkonfirmasi positif maka mahasiswa wajib melakukan isolasi mandiri di tempat yang disediakan institusi dan dipantau oleh petugas puskesmas Pesantren 1 sampai dinyatakan hasil pemeriksaan *swab negative* dan dibuktikan dari surat keterangan bebas dari Covid-19 dari Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri. Dukungan sarana yang disiapkan STIKES RS Baptis Kediri adalah fasilitas untuk menjalankan protokol kesehatan, ruang karantina dengan kapasitas 12 tempat tidur dan diutamakan bagi mahasiswa yang berasal dari luar pulau. Tempat isolasi mandiri dengan kapasitas 11 tempat tidur dan dapat digunakan oleh civitas akademika STIKES RS Baptis Kediri. Pelaksanaan pencegahan Covid-19 untuk sumber daya manusia adalah telah mendapatkan vaksin 1, 2 dan *booster* yang dikoordinir oleh institusi dan Tim satgas Covid-19 STIKES RS Baptis Kediri. Pelaksanaan pencegahan Covid-19 pada lingkungan kampus dan sarana penunjang lainnya, meliputi asrama mahasiswa putri, asrama mahasiswa putra dan kantin adalah melakukan penyemprotan secara berkala, menyediakan alat cuci tangan, *hand sanitizer* dan *thermogun* di lingkungan STIKES RS Baptis Kediri.

c. Tahap Pengawasan

Pengawasan merupakan proses untuk memastikan bahwa semua aktifitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pengawasan dalam mengimplementasikan kebijakan protokol kesehatan covid dilakukan setiap hari oleh Tim Satgas Covid-19 dengan melakukan pemantauan setiap hari dan mengarahkan civitas akademika untuk tetap disiplin atau patuh terhadap kebijakan protokol kesehatan Covid-19 Pengawasan juga dilakukan oleh manajemen STIKES RS Baptis Kediri dengan memberikan pengarahan untuk menjaga kesehatan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, misalnya memakai masker dengan benar, menjaga jarak dan himbauan untuk melakukan vaksin yang juga merupakan himbauan dari pemerintah. Setiap civitas akademika maupun tamu yang datang di STIKES RS Baptis Kediri dapat melakukan pengecekan vaksin menggunakan

barcode peduli lindungi.

3. HASIL (OUT PUT)

Hasil implementasi kebijakan protokol kesehatan di STIKES RS Baptis Kediri melalui penerapan budaya nilai “IPK” (Iman, Pengharapan, Kasih) adalah terciptanya budaya untuk menerapkan protokol kesehatan Covid -19, seluruh civitas akademika secara sadar dan mandiri melaksanakan protokol kesehatan. Budaya tersebut tercemin dalam implementasi kegiatan di STIKES RS Baptis Kediri yang dilaksanakan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi pada upaya kesehatan promotif, preventif dan kuratif.

Tabel 2. Hasil implementasi kebijakan protokol kesehatan di STIKES RS Baptis Kediri

No.	Upaya protokol kesehatan	Hasil implementasi
1	<i>Promotif</i>	Melaksanakan upaya promotif dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Pendidikan Kesehatan dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
2	<i>Preventif</i>	Melaksanakan upaya preventif atau tindakan pencegahan dengan menerapkan protokol kesehatan (mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak sosial), melaksanakan pembelajaran daring dengan tetap menjamin kualitas pembelajaran, mengikuti kegiatan vaksinasi Covid -19 tahap 1 dan 2 serta booster dengan capaian hasil vaksinasi 100 %
3	<i>Kuratif</i>	Memberikan perawatan bagi civitas akademika dan keluarga yang terpapar virus Covid-19, menyediakan sarana tempat untuk isolasi mandiri, bekerja sama dengan RS Baptis Kediri dan Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri untuk melakukan pemantauan, pemeriksaan dan ataupun pengobatan bagi karyawan ataupun mahasiswa yang sedang isolasi mandiri.

KESIMPULAN

Implementasi kebijakan Protokol Kesehatan Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri, terbukti mampu menciptakan kedisiplinan dan kesadaran dalam mendukung program pemerintah. Ciri khas utama adalah penerapan nilai “ IPK” mampu mendorong civitas akademika untuk saling mendukung secara fisik, sosial dan psikologis sehingga dapat melampaui masa pandemik dengan tetap ber Iman, ber Pengharapan sebagai bukti Kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama.

Berdasarkan simpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada Institusi STIKES RS Baptis Kediri untuk dapat menjamin mutu pelaksanaan kebijakan tentang pencegahan Covid-19, sehingga diharapkan STIKES RS Baptis Kediri dapat menerapkan kebijakan tentang Protokol kesehatan Covid-19 untuk mencegah Covid -19 selama masa pandemi dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkannya sesuai dengan manual operasional prodesur yang berlaku di STIKES RS Baptis Kediri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua dan seluruh civitas akademika STIKES RS Baptis Kediri yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi (2020) “Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar, Sebuah Kebijakan Publik dalam Penanganan Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 16.1, pp. 174–178.
- Akhter, S., Robbins, M., Curtis, P., Hinshaw, B., & Wells, E. M. (2022). Online survey of university students’ perception, awareness and adherence to COVID-19 prevention measures. *BMC Public Health*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13356-w>
- Bupati Kediri (2020). Surat Edaran Nomor 443/3756/418.74/2020 tentang Pengendalian Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Kediri.
- Chen, Y., Zheng, J., Wu, D., Zhang, Y., & Lin, Y. (2020). Application of the PDCA cycle for standardized nursing management in a COVID-19 intensive care unit. *Annals of Cardiothoracic Surgery*, 9(3), 1198–1205. <https://doi.org/10.21037/apm-20-1084>
- Daming, M. et al. (2021). Implementasi Kebijakan Makassar Recover Dalam Penanganan Covid-19 Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(4), pp. 1475–1481. doi: 10.36312/jisip.v5i4.2580/http.
- Gu, S., Zhang, A., Huo, G., Yuan, W., Li, Y., Han, J., & Shen, N. (2021). Application of PDCA cycle management for postgraduate medical students during the COVID-19 pandemic. *BMC Medical Education*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02740-6>
- Harismi, (2020). Disease Risk Based on Age Classification According to WHO. <https://www.sehatq.com/articles/risk-disease-based-classification-age-according-who>. Accessed December 22, 2020
- Keputusan Menteri, (2021). Kebijakan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 (Keputusan bersama mendikbud, menteri agama, menkes, mendagri : No. 03/KB/2021., No. 384 tahun 2021., No. Hk.01.08/Menkes/4242/2021., No. 440-717 tahun 2021)
- Kementerian Kesehatan (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Coronavirus (Covid-19)
- Kementerian Kesehatan (2020). Surat Keputusan No. HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
- Lestari, F., Cook, M., Johnstone, K., Wardhany, M. S., Modjo, R., Widanarko, B., & Octaviani, D. F. (2022). COVID-19 in the Workplace in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su14052745>
- Lobão, C., Coelho, A., Gonçalves, R., Parola, V., Neves, H., & Sousa, J. P. (2022). Changes in Clinical Training for Nursing Students during the COVID-19 Pandemic: A Scoping Review Protocol. *Nursing Reports*, 12(1), 210–216. <https://doi.org/10.3390/nursrep12010021>
- Nasir, Baequini et all (2020) Misinformation Related to Covid-19 In Indonesia. *Indonesian Journal of Administration and Policy (JAKI)*. Vol 8 No.1.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. No. HK. 01. 07/ MENKES /382 /2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalm Rangka Percepatan Penanganan COVID-19

- Rahman, K. (2021) "Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia," *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(1), pp. 55-68. doi: 10.24905/igj.v4i1.1819.
- STIKES RS Baptis Kediri, (2020). Surat Keputusan No. 084/12/XII/ SK.Ketua/STIKES RSBK/2011 tentang penetapan Nilai Dasar STIKES RS Baptis Kediri.
- STIKES RS Baptis Kediri, (2020). MOP /C7.1/002.a/UPM/STIKES/RSBK/2021 tentang protokol pelaporan dan penanganan bila ada anggota laboratorium terinfeksi atau menjadi ODP/PDP
- STIKES RS Baptis Kediri, (2020). MOP /C7.1/002.b/UPM/STIKES/RSBK/2021 tentang Pemeriksaan Kesehatan Dan Penanganan Terduga Infeksi Covid-19 di STIKES RS Baptis Kediri
- STIKES RS Baptis Kediri, (2020). MOP /C7.1/003/UPM/STIKES/RSBK/2021 tentang Protokol Skrining Masuk Kampus STIKES RS Baptis Kediri selama Masa Pandemi Covid-19
- STIKES RS Baptis Kediri, (2020). MOP /C7.1/006/UPM/STIKES/RSBK/2021 tentang Prosedur Protokol Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid-19 STIKES RS Baptis Kediri
- STIKES RS Baptis Kediri ,(2021). Surat Keputusan No. 001/4/I/SK.Ketua/STIKES RSBK/2021 tentang pengangkatan Tim Satuan Tugas (Satgas) Covid 19 di Lingkungan Kampus STIKES RS Baptis Kediri
- Tasnim, S., Hossain, M., Mazumder, H., 2020. Impact of rumors and misinformation on COVID-19 in Social Media. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*. doi:10.3961/JPMPH.20.094
- Wahyuningsih & Palupi (2021). Health Education on Knowledge of The Prevention of Covid-19 Transmission in The Church Community. *Proceeding The 3 rd Joint International Conferences*. <http://proceeding.tenjic.org/jic3>
- Wei, W., Wang, S., Wang, H., & Quan, H. (2020). The application of 6S and PDCA management strategies in the nursing of COVID-19 patients. *Critical Care*, 24(1), 1-4. <https://doi.org/10.1186/s13054-020-03124-w>
- World Health Organization. (2020). COVID 19 Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) Global Research and Innovation Forum: Towards a Research Roadmap. *Global Research Collaboration for Infectious Disease Preparedness*, 1-10. [https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-public-health-emergency-of-international-concern-\(pheic\)-global-research-and-innovation-forum](https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-public-health-emergency-of-international-concern-(pheic)-global-research-and-innovation-forum)
- Yanti, Mulyadi et all (2020). Community Knowledge, Attitudes And Behavior Towards Social Distancing Policy and Prevention of Transmission OF Covid 19 In Indonesia. *Indonesian Journal of Administration and Policy (JAKI)*. Vol 8 No.1.
- Wahyuningsih, Palupi (2021). Health Education on Knowledge of The Prevention of Covid-19 Transmission in The Church Community. *Proceeding The 3 rd Joint International Conferences*. <http://proceeding.tenjic.org/jic3>
- Yanti, Mulyadi et all (2020) Community Knowledge, Attitudes And Behavior Towards Social Distancing Policy and Prevention of Transmission OF Covid 19 In Indonesia. *Indonesian Journal of Administration and Policy (JAKI)*. Vol 8 No.1.